

**NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN
UNTUK SEJUTA HARAPAN
KARYA PEMENANG LOMBA MENULIS CERPEN
PECI (PENULIS CILIK) TAHUN 2017
(SEBUAH KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**THE MORAL VALUES OF THE PROSE COLLECTION
UNTUK SEJUTA HARAPAN WRITTEN BY THE WINNERS OF
PROSE WRITING COMPETITION OF PECI
(PENULIS CILIK/YOUNG AUTHOR) 2017
(LITERATURE SOCIOLOGICAL STUDIES)**

Layyinatussifa Taskiyah

Departemen Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Penulis: taskiyahlayyinatussifa@gmail.com

ABSTRAK

Taskiyah, Layyinatussifa. 2019. Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Untuk Sejuta Harapan* Karya Pemenang Lomba Menulis Cerpen Peci (Penulis Cilik) Tahun 2017: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi. Program Strata 1 dalam Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing: Dr. M. Abdullah, M.Hum. dan Dra. Mirya Anggrahini, M.Hum.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan*; dan mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sosiologi sastra untuk mengungkap moralitas yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya teori struktur fiksi, teori sosiologi sastra, dan teori moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* mengandung tiga prinsip pada moral baik, yaitu prinsip sikap baik, prinsip keadilan, dan prinsip hormat terhadap dirinya sendiri. Prinsip sikap baik dapat dibuktikan melalui kerendahan hati dan kesediaan untuk bertanggung jawab, sedang prinsip hormat terhadap dirinya sendiri dibuktikan melalui sikap nilai-nilai otentik dan kemandirian moral.

ABSTRACT

Taskiyah, Layyinatussifa. 2019. The Moral Values of the Prose Collection *Untuk Sejuta Harapan* Written by the Winners of Prose Writing Competition of Peci (Penulis Cilik/Young Author). 2017: Literature Sociological Studies. Thesis. Bachelor Degree of Indonesian Language and Literature Department. Faculty of Humanities of

Universitas Diponegoro Semarang. Advisors: Dr. M. Abdullah, M. Hum and Dra. Mirya Anggrahini, M. Hum.

The aims of this research are to describe the intrinsic elements of the prose collection of *Untuk Sejuta Harapan* (For A Million People) and to describe the moral values found in the prose collection. The method used in this research is the literature sociological method in order to reveal the the moralities found in the short story collection. The theories used in this research are the fictional structural theories, the literature sociological theories, and the moral theories.

The research shows that the prose collection observed contains three good moral values, namely the principles of kindnesses, fairness, and respect to each own self. The principles of kindnesses can be seen in the humbleness and the willingness to take responsibilities, whereas the principles of respect to each own self can be seen in the attitudes of authentic values and the independence of the moral.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran sastra pada anak merupakan hal yang penting dan harus dilakukan. Karena melalui karya sastra, anak akan mampu memperoleh banyak pelajaran. Terlebih dalam perihal moral atau nilai-nilai positif dalam kehidupan. Karya sastra yang pas dan cocok untuk dijadikan media pembelajaran bagi anak yaitu sastra anak.

Karya sastra yang digemari oleh anak-anak adalah karya sastra jenis cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya fiksi yang hanya terdiri dari beberapa halaman atau sekitar seribu kata. Cerita yang singkat mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca, khususnya anak-anak.

Akan lebih berkesan jika penulis karya sastra yang anak-anak baca adalah karya anak-anak. Karena mereka yang seusia akan lebih tau tentang apa yang mereka inginkan, dan bagaimana cara menemukan solusi dari masalah yang ada. Siapapun penulis sastra anak bukan masalah, asal secara sadar buku yang ditulisnya itu memang dimaksudkan untuk dikonsumsi kepada anak (Nurgiyantoro, 2013: 12).

Buku dengan judul *Untuk Sejuta Harapan* merupakan kumpulan cerita pendek (cerpen) karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017 yang diterbitkan oleh penerbit Indiva Media Kreasi pada bulan Mei tahun 2018. Buku ini terdiri dari delapan judul cerita pendek, akan tetapi penulis hanya akan meneliti tiga cerpen yang mampu mewakili ke delapan cerpen yang ada.

RUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran sebelumnya, penulis ingin mengulas tiga cerpen yang sudah dipilih dengan menggunakan metode struktural sebagai pijakan utama. Metode struktural digunakan untuk mengungkapkan unsur intrinsik cerpen. Sedangkan metode sosiologi sastra digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek dan hakikat moral. Untuk itu diajukan sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur struktural dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017?

2. Bagaimana nilai moral yang ada di dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur struktural dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017?
2. Mengungkap nilai moral dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena data diperoleh dari kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* dan referensi untuk menjelaskan data-data tersebut didapat dari sumber-sumber tertulis. Objek material berupa kumpulan cerpen dengan judul *Untuk Sejuta Harapan* karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017 yang diterbitkan oleh penerbit Indiva Media Kreasi pada bulan Mei tahun 2018. Adapun objek formalnya fokus pada analisis aspek moral yang terungkap dalam kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan*.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini sangat diperlukan teori untuk memperkuat dan memperjelas pembahasan yang ada di dalamnya. Teori adalah alat yang digunakan dalam suatu penelitian, yang berfungsi untuk mengubah dan membangun pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan. Teori dan metode juga berfungsi untuk membantu menjelaskan hubungan dua gejala atau lebih, sekaligus meramalkan model hubungan yang terjadi (Ratna, 2009: 6). Maka dari itu, penulis menggunakan teori struktural sebagai analisis struktur cerpen dan teori moral, dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan moral.

METODE PENELITIAN

Penelitian kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* ini menggunakan kajian struktural sebagai langkah awal. Setelah mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang unsur struktural pada kumpulan cerpen tersebut, langkah kedua penulis akan menjelaskan nilai moral yang terdapat pada kumpulan cerpen tersebut. Ranah penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga yang dibutuhkan kedalaman dalam mengkaji persoalan. Penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap upaya strategi yang berurutan, yakni: tahap pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis.

PEMBAHASAN

Teeuw berpendapat bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain (A. Teeuw, 1982:16). Namun peneliti membatasi dengan tidak menjelaskan struktur secara keseluruhan dan lengkap dikarenakan

peneliti tidak menjadikan analisis struktural sebagai fokus masalah. Adapun struktur yang akan dibahas adalah tema, tokoh dan latar.

Berdasarkan analisis struktural dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* mempunyai tema pengorbanan. Tema tersebut terbukti dari pengorbanan seorang ibu untuk membahagiakan anak-anaknya, untuk tetap bertahan hidup dan bekerja sekuat tenaga guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tema selanjutnya adalah keadilan dan kebijaksanaan. Tema tersebut dibuktikan dengan perilaku tokoh yang adil dan bijaksana dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada. Selain dua tema tersebut, kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* juga mengandung tema kepedulian. Kepedulian yang dibuktikan melalui sikap dan perilaku tokoh terhadap tokoh lain.

Berdasarkan analisis moral dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* mengandung tiga prinsip pada moral baik menurut Suseno, yaitu prinsip sikap baik, prinsip keadilan, dan prinsip hormat terhadap dirinya sendiri. Prinsip sikap baik dapat dibuktikan melalui kejujuran, keberanian moral, serta realistik dan kritis. Prinsip keadilan dibuktikan melalui kerendahan hati dan kesediaan untuk bertanggung jawab. Sedang prinsip hormat terhadap dirinya sendiri dibuktikan melalui sikap nilai-nilai otentik dan kemandirian moral.

Cara pengarang menyampaikan nilai moral tersebut yaitu melalui tokoh dan penokohan. Dalam hal ini pengarang menggunakan dua cara, yaitu tersurat dan tersirat. Ada beberapa tokoh yang sifatnya tersurat atau dijelaskan langsung oleh pengarang. Beberapa lainnya ditulis secara tersirat, untuk mengetahui sifat dari tokoh, pembaca harus membaca dulu sampai bagian akhir cerita agar dapat menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, melalui penelitian ini, dapat diketahui betapa pentingnya menanamkan moral baik, seperti sikap peduli dan rendah hati. Kepedulian yang ditanamkan kepada anak akan menjadikannya peduli dan rendah hati saat mereka dewasa nanti. Pembaca juga menjadi tahu bahwa menjadi diri sendiri adalah hal yang penting. Melalui sikap nilai-nilai otentik pada prinsip hormat terhadap dirinya sendiri, pembaca diajarkan bahwa seorang anak harus menjadi diri sendiri. Seorang anak harus mandiri dengan cara menghormati dan percaya dengan pendapatnya sendiri, serta berani menanggung resiko dari apa yang telah dikehendaki.

KESIMPULAN

Buku dengan judul *Untuk Sejuta Harapan* merupakan kumpulan cerita pendek (cerpen) karya pemenang lomba menulis cerpen peci (penulis cilik) tahun 2017 yang diterbitkan oleh penerbit Indiva Media Kreasi pada bulan Mei tahun 2018. Cerpen ini berisi tentang nilai-nilai moral yang dibalut sedemikian rupa dengan cerita tentang kehidupan anak. seperti cerita-cerita yang biasa anak-anak alami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak, penulis menyimpulkan bahwa bacaan seperti inilah yang pantas dan sesuai untuk anak-anak. Selain meningkatkan minat membaca anak, buku ini juga dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan moral baik kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penulisan Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teeuw, A. 1982. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Hasna, Zahra Roidah Amalia. dkk. 2018. *Untuk Sejuta Harapan*. Solo: Indiva Media Kreasi.